

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan sebagai aspek pendukung dalam semua aspek kehidupan manusia haruslah memiliki kualitas yang memadai. Oleh karenanya, dalam segala kegiatan penyelenggaraan pendidikan di manapun haruslah memiliki tujuan pendidikan itu sendiri. Banyak kemudian kita jumpai bahwa tujuan pendidikan tidak hanya sekedar mencari ilmu, *transfer of knowledge*, dan lain sebagainya. Akan tetapi juga sebagai pengembang potensi individu dan juga sebagai pembentuk karakter, moral, maupun akhlak individu itu sendiri.¹

Pendidikan di Indonesia mengalami dampak globalisasi yang terjadi pada saat ini menjadikan masyarakat Indonesia melupakan karakter, tata krama, etika, kreatifitas anak mengalami kemerosotan akibat melemahnya pendidikan kebudayaan dan karakter bangsa. Kebiasaan mencontek pada saat ulangan sekarang bukan menjadi hal yang aneh pada kalangan pelajar melainkan sudah menjadi kebiasaan.

Kemerosotan akhlak pada peserta didik seperti sering berkata kotor, kurangnya sopan santun kepada guru, tidak mempunyai rasa takut kepada guru dan degradasi moral disebabkan karena kurang tertanamnya

¹ Lia Utari dkk, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Peserta Didik Autis", *JOEAI (Journal Of Education and Instruction)*, 1 (2020), 77-80.

pendidikan agama yang kuat. Faktor yang menyebabkan kurang tertanamnya pendidikan agama yang kuat bagi anak yaitu dari faktor keluarga, lingkungan dan sekolah.

Dari fenomena yang ada maka dapat diketahui bahwa penanaman nilai-nilai religius sangatlah penting untuk dilakukan agar tercipta peserta didik yang berakhlakul karimah.

Menanamkan nilai-nilai kebaikan bagi anak usia dini diharapkan dapat menjadi kebiasaan ketika kelak dewasa atau pada jenjang pendidikan selanjutnya. Menurut pakar psikologi, anak usia dini merupakan masa yang tepat untuk melakukan pendidikan. Sebab, pada saat masa ini anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa. Anak belum memiliki pengaruh yang negatif yang banyak dari luar atau lingkungannya sehingga orang tua maupun pendidik akan lebih mudah dalam mengarahkan dan membina anak-anaknya terutama dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter.²

Nilai-nilai religius adalah nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yaitu aqidah, ibadah, dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan-aturan agama dalam mencapai keselamatan dan kesejahteraan serta kebahagiaan hidup di dunia maupun akhirat.³

² Eka Septi Cahyaningrum, dkk, Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan, *Jurnal Pendidikan Anak*, 2 (Desember 2017), 204.

³ Jakario Umro, "Penanaman Nilai-Nilai Religius di Sekolah yang Berbasis Multikultural", *Jurnal Al-Makrifat*, 2 (Oktober 2018), 154.

Penanaman nilai-nilai agama Islam ialah proses atau perbuatan menanamkan beberapa pokok kehidupan beragama yang menjadi pedoman tingkah laku keagamaan. Dalam mendidik anak tidak cukup hanya dengan meningkatkan intelektual anak saja, akan tetapi harus meliputi seluruh aspek perkembangan anak dan yang paling utama perkembangan nilai agama dan moral anak harus ditanamkan dengan kuat dalam diri anak.⁴

Dalam menanamkan nilai-nilai religius di sekolah guru sangat berperan penting terutama guru Pendidikan Agama Islam, salah satunya yaitu guru Akidah Akhlak. Guru Akidah Akhlak adalah guru yang memiliki tugas pokok mendidik dan mengajarkan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan akhlak, kepribadian dan karakter. Guru Akidah Akhlak mempunyai peran yang cukup berat, yakni turut serta membina pribadi anak disamping mengajarkan ilmu pengetahuan agama kepada anak.⁵

Guru yang mengampu mata pelajaran akidah akhlak berperan dalam mendidik siswa di luar maupun di dalam sekolah, karena menjadi seorang guru akidah akhlak tidak hanya menerangkan pelajaran dikelas, tetapi guru juga mempraktekkan kepada siswa dalam melakukan kehidupan dengan benar serta sesuai dengan ajaran hukum agama Islam.⁶

⁴ Atin Risnawati dan Dian Eka Priantoro, "Pentingnya Menanamkan Nilai-Nilai Agama Pada Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Prespektif Al-Qur'an", *As-Sibyan Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1 (Juni 2021), 11.

⁵ Ummu Kalsum Yunus dan Kurnia Dewi, "Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Karakter Islami Peserta Didik MTs. Guppi Samata Gowa", *E-Jurnal UIN(Universitas Islam Negri) Alauddin Makasar*, 1 (Jamuari-Juni 2018), 87.

⁶ Alfi Fathiyyani, dkk, "Peran Guru Akidah Akhlak dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Religius di SMP Hasyim Malang", *Vicratina: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3 (2021), 211-212.

Dalam menanamkan nilai-nilai religius tentunya membutuhkan strategi. Strategi yang dapat dilakukan bermacam-macam diantaranya dengan keteladanan dan pembiasaan, dalam penelitian yang telah dilakukan keteladanan dan pembiasaan mengindikasikan keberhasilannya dalam menanamkan nilai-nilai religius pada siswa.

MI Liwaul Islam adalah salah satu madrasah yang menanamkan nilai-nilai religius, seperti adanya pembiasaan sholat dhuha, membaca istighosah setiap hari selasa, membaca asmaul husna dan surat-surat pendek setiap hari kamis, membaca tahlil setiap hari jum'at dan membaca yasin setiap hari sabtu serta mengadakan program BTQ (Baca Tulis al-Qur'an) dengan adanya program ini diharapkan para siswa ketika sudah lulus dari sekolah ini sudah mampu membaca al-Qur'an.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 05 Oktober 2021 dan dilanjut dengan wawancara Bapak Lukman selaku guru Akidah Akhlak, di peroleh informasi bahwa:

Sebagai guru akidah akhlak strategi yang saya lakukan melalui pembiasaan seperti, membiasakan berdoa sebelum dan sesudah belajar, membiasakan mengucapkan kalimat-kalimat toyyibah, seperti ketika ditanyai kabar jawabnya *alhamdulillah*, serta memberikan contoh yang baik kepada anak, seperti cara berpakaian, cara berbicara, dan bersikap sopan santun., jika guru melakukannya dengan baik *insyaAllah* anak-anak juga akan meniru gurunya.⁷

⁷ Lukman, Guru Akidah Akhlak MI Liwaul Islam, Lamongan, 05 Oktober 2021.

Melihat konteks penelitian yang ada peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “strategi guru Akidah Akhlak dalam menanamkan nilai-nilai religius pada siswa di MI Liwaul Islam Kedungsoko Lamongan”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat membuat fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana cara Guru Akidah Akhlak dalam menanamkan nilai-nilai religius pada siswa di MI Liwaul Islam Kedungsoko Lamongan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai-nilai religius pada siswa di MI Liwaul Islam Kedungsoko Lamongan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana upaya guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai religius pada siswa di MI Liwaul Islam Kedungsoko Lamongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam menanamkan nilai-nilai religius pada siswa di MI Liwaul Islam Kedungsoko Lamongan.

D. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan konteks penelitian dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan di atas, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti dan lembaga-lembaga terkait baik secara teoritis maupun secara praktisnya.

1. Secara teoritis

- a. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan teori tentang strategi guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai religius pada siswa.
- b. Dari hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam menanamkan nilai-nilai religius siswa umumnya bagi pembaca sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

2. Secara praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai sarana penelitian untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan wawasan untuk berpikir kritis, guna melatih kemampuan, memahami dan menganalisis masalah-masalah pendidikan secara kritis dan sistematis.

b. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam rangka menanamkan nilai-nilai religius siswa.

c. Bagi guru

Sebagai bahan masukan dalam membimbing siswanya sehingga membantu memecahkan masalah-masalah pendidikan yang timbul di sekolah khususnya dalam menanamkan nilai-nilai religius pada siswa melalui pelajaran akidah akhlak.

E. Telaah Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan terhadap beberapa karya ilmiah yang terkait dengan penelitian tentang strategi Guru Akidah Akhlak dalam menanamkan nilai-nilai religius pada siswa, ada beberapa karya ilmiah mengangkat tema yang serupa dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Vivi Mar'atus Sholikhah dkk yang berjudul "Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius untuk Meningkatkan Kualitas Kepribadian Peserta Didik". Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum. Penelitian ini menjelaskan tentang strategi guru dalam menanamkan nilai religius untuk meningkatkan kepribadian peserta didik, guru menggunakan strategi menekankan pada aspek akidah, syariah, dan akhlak. Dalam aspek akidah peserta didik diajak membaca syahadat, sholat berjamaah, zakat, puasa. Dan dalam aspek akhlak peserta didik diajarkan untuk berakhlak baik kepada Allah, guru, orang tua, teman dan masyarakat

sekitar.⁸ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu strategi yang digunakan, peneliti menggunakan strategi pembiasaan, keteladanan, nasihat dan hukuman.

2. Penelitian yang dilakukan oleh M Mahfudh Ali Nurdin yang berjudul “Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius Peserta Didik MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung”. Penelitian ini berisi tentang strategi guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai religius meliputi pembiasaan do’a, pengembangan diri (‘mengaji bersama), infaq, membaca yasin dan tahlil, bersalaman dan sholat dzhur berjamaah.⁹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi penelitian yaitu di MI Liwaul Islam Kedungsoko Lamongan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh M. Husnul Khuluq yang berjudul “Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai Religius Pada Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di MAN 2 Blitar”. Penelitian ini berisi tentang strategi yang digunakan guru melalui kegiatan keagamaan sholat yaitu strategi kooperatif. Strategi yang digunakan guru melalui kegiatan keagamaan kajian kitab kuning yaitu strategi bandongan, dan strategi yang digunakan oleh guru melalui usmani

⁸ Vivi Mar’atus Sholikhah, “Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius untuk Meningkatkan Kualitas Kepribadian Peserta Didik”, *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 3 (Juli 2019), 113.

⁹ M. Mahfudh Ali Nurdin, “Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius Peserta Didik MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung”, *Skripsi*, IAIN Tulungagung, 2019, 2.

tersebut adalah klaksikal individual.¹⁰ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi penelitian yaitu di MI Liwaul Islam Lamongan.

¹⁰ M. Husnul Khuluq, "Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai Religius Pada Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di MAN 2 Blitar", *Skripsi*, IAIN Tulungagung, 2018, 2.